

RINGKASAN

DEA ANANDA. Keanekaragaman Moluska (Bivalvia dan Gastropoda) di Zona Intertidal Senggarang Besar. Dibimbing DEDY KURNIAWAN, S.Pi., M.Si dan TRI APRIADI, S.Pi., M.Si

Senggarang Besar merupakan salah satu daerah yang memiliki kegiatan perikanan, baik perikanan tangkap maupun budidaya. Sebagian besar masyarakat Senggarang Besar bergantung pada hasil laut seperti bivalvia dan gastropoda. Keberadaan dan kelimpahan bivalvia dan gastropoda sangat berpengaruh terhadap perairan, karena keduanya komponen penting dalam ekosistem perairan. Tekanan dan perubahan lingkungan dapat memengaruhi jumlah jenis dan perbedaan keanekaragaman dari (moluska) bivalvia dan gastropoda. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui jenis dan perbedaan bivalvia dan gastropoda di zona intertidal Senggarang Besar, serta mengetahui parameter lingkungan yang menjadi penciri kepadatan (moluska) bivalvia dan gastropoda. Penelitian menggunakan metode survei dan analisis laboratorium. Penelitian ini dilakukan pada September 2024 – Januari 2025. Penentuan titik sampling menggunakan metode *purposive sampling* sebanyak 90 titik dari 3 stasiun, setiap stasiun terdapat 30 titik. Hasil penelitian ini ditemukan sebanyak 7 jenis bivalvia yaitu *Circe* sp. *Pitar* sp. *Gafrarium* sp. *Ruditapes* sp. *Placuna* sp. *Cylotellina* sp. *Anadara* sp. dan 4 jenis gastropoda yaitu *Turbo* sp. *Strombus* sp. *Pirenella* sp. *Nerita* sp. Hasil analisis keanekaragaman moluska (bivalvia dan gastropoda) yang diperoleh yaitu nilai kepadatan Bivalvia stasiun 1 yaitu dengan total kepadatan 18.000 ind/ha, sedangkan bivalvia dengan nilai kepadatan terendah yaitu pada stasiun 3 yaitu dengan total kepadatan 11.000 ind/ha dan kepadatan gastropoda tertinggi pada stasiun 3 dengan total nilai 18.333 ind/ha, sedangkan gastropoda nilai kepadatan terendah yaitu pada stasiun 1 total nilai 13.333 ind/ha. Hasil indeks keanekaragaman bivalvia dan gastropoda pada semua stasiun yaitu dikategorikan sedang. Hasil indeks keseragaman bivalvia dan gastropoda pada semua stasiun yaitu dikategorikan tinggi. Hasil indeks dominansi bivalvia dan gastropoda pada semua stasiun yaitu dikategorikan rendah. Nilai parameter fisika-kimia pada perairan Senggarang Besar masih mendukung untuk kehidupan bivalvia yang menjadi penciri yaitu parameter pH dan gastropoda parameter yang menjadi penciri yaitu salinitas dan Suhu.

Kata Kunci: Bivalvia, Gastropoda, Keanekaragaman, Zona Intertidal Senggarang Besar

SUMMARY

DEA ANANDA. Diversity of Molluscs (Bivalves and Gastropods) in the Senggarang Besar Intertidal Zone. Supervised by DEDY KURNIAWAN, S.Pi., M.Si and TRI APRIADI, S.Pi., M.Si

Senggarang Besar is one of the areas that has fishing activities, both capture and aquaculture. Most of the people of Senggarang Besar depend on marine products such as bivalves and gastropods. The presence and abundance of bivalves and gastropods greatly influence waters, because they are important components in aquatic ecosystems. Environmental pressures and changes can influence the number of species and differences in diversity of bivalves and gastropods. The aim of this research is to determine the types and differences of bivalves and gastropods in the Senggarang Besar intertidal zone, as well as to determine the environmental parameters that characterize the density of bivalves and gastropods (molluscs) quality. The research uses survey methods and laboratory analysis. This research was conducted in September 2024 – January 2025. Determination of sampling points using a purposive sampling method of 90 points from 3 stations, each station has 30 points. The results of this research found as many as 7 types of bivalves, namely *Circe* sp. *Pitar* sp. *Gafrarium* sp. *Ruditapes* sp. *Placuna* sp. *Cylotellina* sp. *Anadara* sp. and 4 types of gastropods, namely *Turbo* sp. *Strombus* sp. *Pirenella* sp. *Nerita* sp. The results of the analysis of mollusk diversity (bivalvia and gastropods) obtained were the density value of Bivalves at station 1, namely with a total density of 18,000 ind/ha, while the bivalves with the lowest density value were at station 3, namely with a total density of 11,000 ind/ha and the highest density of gastropods at station 3 with a total value of 18,333 ind/ha, while the lowest density value for gastropods is at station 1 with a total value of 13,333 ind/ha. The results of the diversity index for bivalves and gastropods at all stations are categorized as moderate. The results of the uniformity index for bivalves and gastropods at all stations are categorized as high. The results of the dominance index for bivalves and gastropods at all stations are categorized as low. The physico-chemical parameter values in Senggarang Besar waters still support the life of bivalves which are the characteristic parameters, namely the pH parameter and gastropod parameters which are the characteristics, namely salinity and temperature.

Keywords: Bivalves, Diversity, Gastropods, Intertidal Zone, Senggarang Besar